

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Proyek Konstruksi Hotel Neo Malioboro Yogyakarta.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah aktivitas proyek yang dilakukan oleh pekerja di proyek konstruksi Hotel Neo Malioboro Yogyakarta. Aktivitas pekerjaan yang diamati adalah aktivitas dari mulai penggalian sampai terbentuknya rangka bangunan.

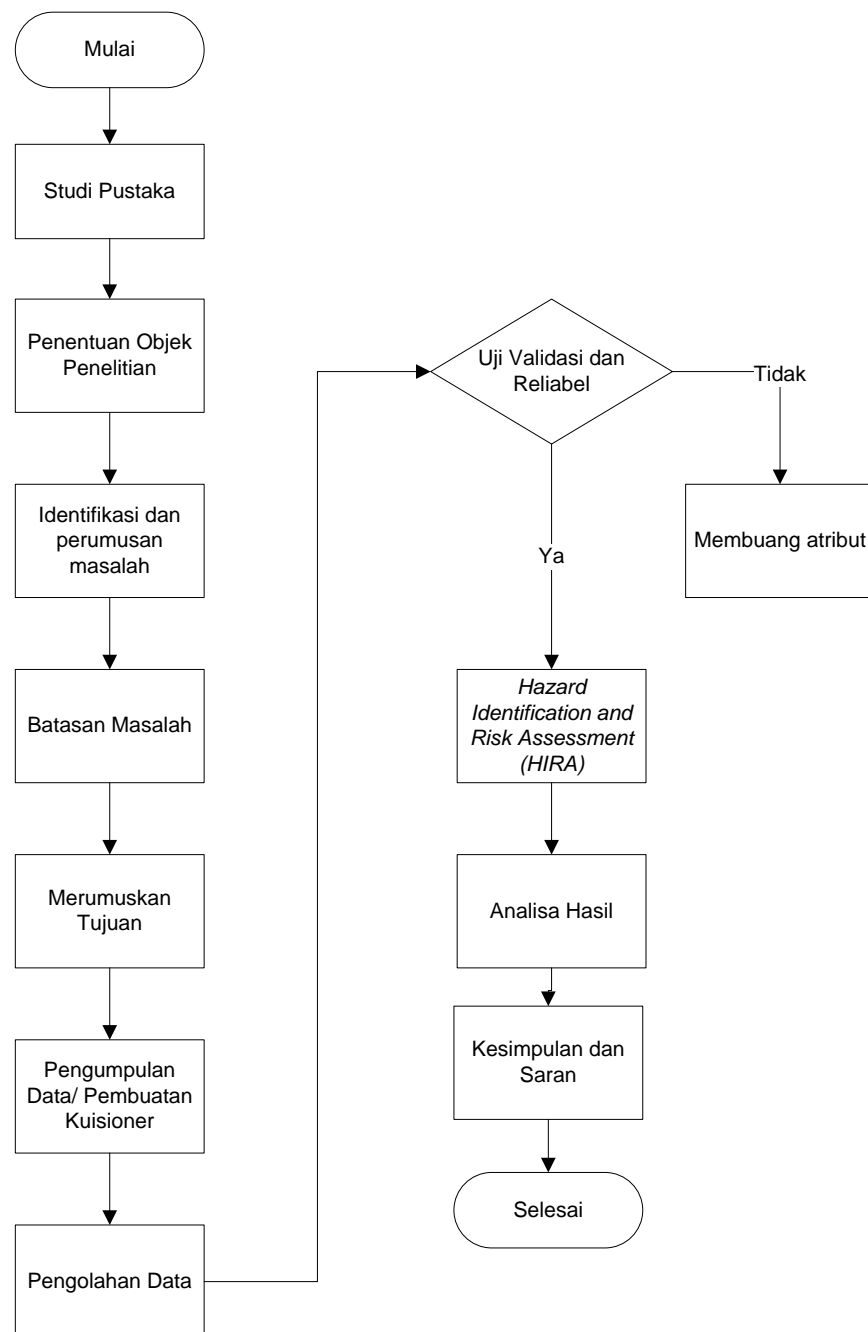
#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder :

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari pengamatan atau observasi dan wawancara secara langsung kepada karyawan melalui kuisisioner. Jumlah kuisisioner yang disebarkan sebanyak 50 responden.

2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui literature-literatur yang berkaitan dengan penelitian seperti kajian-kajian literatur yang terdahulu yang masih ada hubungannya dengan penelitian tentang analisis hazard atau kesehatan dan keselamatan kerja.

### 3.3 Kerangka Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

Penjelasan diagram alir penelitian pada gambar 3.2 diatas adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka ini bertujuan untuk mengumpulkan segala informasi dan dasar-dasar teori penunjang baik dari buku, jurnal, ataupun referensi lainnya. Teori-teori pendukung yang digunakan sebagai pemecahan masalah antara lain metode *Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)*

2. Penentuan Objek Penelitian

Pada tahap ini dilakukan observasi untuk menentukan objek yang akan diteliti karena adanya masalah pada objek tersebut. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pekerja atau buruh yang bekerja di proyek bangunan konstruksi hotel Neo Malioboro.

3. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Setelah mengetahui kondisi dari perusahaan tersebut maka akan dapat ditentukan topik permasalahannya yang akan dibahas pada tugas akhir ini. Perumusan masalah pada tugas akhir ini dapat dilihat pada bab I. Perumusan masalah dilakukan untuk merumuskan permasalahan apa yang akan diamati dan dianalisa dalam penelitian ini. Perumusan masalah ini mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya. Dengan adanya perumusan yang jelas, diharapkan tidak adanya perubahan saat melakukan penelitian.

4. Batasan Masalah

Tujuan dari adanya batasan masalah yaitu untuk menghindari luasnya bidang pembahasan serta mengarahkan ke pemecahan masalah. Batasan masalah dapat dilihat di bab I.

#### 5. Merumuskan Tujuan

Menetapkan tujuan ini dimaksudkan untuk memberi masukan atau rekomendasi bagi pihak perusahaan sehingga penerapannya dapat berguna bagi perusahaan tersebut. Langkah ini dilakukan untuk menentukan tujuan apa yang ingin dicapai dalam penelitian. Penentuan tujuan penelitian ini berfungsi untuk memberikan arahan dalam pelaksanaan penelitian secara keseluruhan. Dengan demikian penelitian akan lebih terarah pada kerangka yang telah dibuat sehingga tujuan dari penelitian ini benar-benar tercapai.

#### 6. Pengumpulan Data/Pembuatan Kuisisioner

Dalam penelitian ini kuisisioner digunakan sebagai alat pengumpulan data. Kuisisioner disusun dari variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan.

#### 7. Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan merekap semua jawaban konsumen pada kuisisioner yang telah disebar kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

#### 8. Uji Validasi dan Reliabilitas

Jika data sudah terkumpul maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa kuat dan akurat suatu alat ukur melakukan fungsi alat ukurnya. Dalam hal ini bila validitas suatu variabel semakin tinggi, maka uji tersebut semakin mengenai sasarannya dan menunjukkan apa yang harus ditunjukkannya. Sedangkan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Dalam hal ini keandalan dapat diartikan meski variabel-variabel dalam kuisisioner ditanyakan pada beberapa responden yang berbeda maka hasilnya tidak akan menyimpang terlalu jauh dari rata-rata jawaban responden untuk variabel tersebut. Dengan demikian uji

reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

#### 9. *Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)*

Setelah diketahui variabel dan data, maka langkah selanjutnya adalah menerapkan metode HIRA. Metode digunakan untuk mengetahui tingkat risiko dari setiap pekerjaan yang dilakukan di perusahaan tersebut.

#### 10. Analisa Hasil

Berdasarkan metode yang telah dilakukan diatas, maka akan dianalisis hasilnya menggunakan pengendalian risiko sehingga diketahui masalah dan tujuan dari penelitian ini.

#### 11. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil analisis maka akan ada kesimpulan dan saran yang dapat direkomendasikan kepada perusahaan tentang tujuan penelitian ini

